

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Bedasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa profil pengetahuan sains siswa mengalami peningkatan dari 55,6% menjadi 73,4%, hal tersebut terjadi karena pengetahuan awal siswa yang semakin terarah saat terlibat dalam proses kegiatan pembelajaran, sehingga siswa dapat melakukan pengorganisasian terhadap pengetahuan yang dimiliki dengan alam sekitarnya untuk membentuk suatu pengetahuan yang benar. Profil kompetensi sains siswa mengalami peningkatan yang ditinjau dari soal, yaitu rata-rata nilai presentase sebesar 19,0% menjadi 25,3%, tetapi dalam pelaksanaan pembelajaran masih rendah dari yang diharapkan. Hal tersebut dipengaruhi oleh kegiatan pelaksanaan pendekatan saintifik yang dalam tahapannya belum mencerminkan keterlibatan peranan aktif siswa secara keseluruhan sehingga membuat siswa sekedar mendengarkan dan belum mampu mengeksplor kegiatan proses sains yang harusnya dilakukan.

Profil sikap sains siswa mengalami peningkatan yang tidak cukup signifikan, berdasarkan aspek ketercapaian domain sikap pada literasi sains sebesar 11,3% menjadi 11,5%. Hal tersebut terjadi karena faktor, seperti pada indikator *menilai pendekatan ilmiah untuk inkuiri*, dipengaruhi oleh pembelajaran aktif siswa yang tercipta untuk membuat poster pada kegiatan pembelajaran tersebut, dan memang tidak melakukan praktikum, hal tersebut membuat jawaban siswa dalam pernyataan *menilai pendekatan ilmiah untuk inkuiri* tidak terarah dengan baik karena kurangnya keyakinan pada penjelasan untuk menilai secara kritis maksud dari permasalahan sains. Guru dan siswa menanggapi positif terhadap implementasi pembelajaran IPA Terpadu dengan menggunakan pendekatan saintifik pada tema *global warming* dalam meningkatkan literasi sains

yang ditinjau dari profil pengetahuan, proses, dan sikap sains siswa, meskipun dalam pelaksanaannya masih memiliki keterbatasan dalam memaksimalkan waktu selama proses pembelajaran dan pengerjaan LKS yang dilakukan siswa.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Beberapa saran yang diajukan terkait dengan penelitian yang telah dilakukan diantaranya adalah diperlukan media yang mendukung saat penyajian pembelajaran, misalnya ketika keterikatan konsep pada konteks sains dengan materi pembelajaran harus saling berhubungan dan lebih baik ditayangkan di awal dan di akhir pembelajaran. Guru hendaknya menyiapkan semua perangkat pembelajaran sebelum memulai proses pengajaran menggunakan implementasi pendekatan saintifik, adanya *feedback* tersebut meminimalisir keadaan yang umumnya selalu terjadi di sekolah dengan melakukan pengarahannya yang baik oleh guru, serta mampu menciptakan kreatifitas dalam melakukan kegiatan eksperimen atau demonstrasi sederhana dalam kegiatan pembelajaran IPA. Siswa SMP sebagai pemula dalam belajar IPA SMP perlu mengenal ciri-ciri dan cara belajar yang baik, agar mereka lebih memahami pengetahuan secara kontekstual.

Terkait dengan proses pembelajaran yang berlangsung pada pengisian LKS yang dikerjakan oleh kelompok siswa, disarankan sebelumnya jika melakukan penelitian sejenis ini untuk melakukan uji coba terbatas agar permasalahan yang di kaji oleh siswa tersebut sesuai kriteria pada tujuan pembelajaran. Profil sikap sains siswa melalui instrumen yang diberikan, kenyataannya memiliki hasil uji yang masih terbatas. Oleh karena itu diperlukan instrumen *self efficacy* yang dapat mengungkapkan sikap sains siswa secara lebih akurat.